



Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Keterampilan Kalam Kelas VI MI Tembong Sari Desa Cihampelas Kabupaten Bandung Barat

Novi Hidayati Afsari¹ Nuraida Arifah², Rindi Atika Ramadayani³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: novi.afsari@uinsgd.ac.id

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nuraidaarifah748@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: atikarindi82@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran Talking Stick untuk meningkatkan keterampilan Kalam dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VI MI Tembong Sari. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dengan populasi seluruh siswa kelas VI MI Tembong Sari yang berjumlah 30 orang, dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023 dan 9 Agustus 2023. Pengumpulan data penelitian berupa wawancara, observasi dan tes. Lau, data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dalam bentuk narasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa keterampilan bahasa Arab dalam bidang kalam kelas VI MI Tembong Sari pada siklus I setelah dilakukan treatment nilai rata-rata nya diperoleh 60, kemudian pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Talking Stick pada pembelajaran bahasa Arab kelas VI MI Tembong Sari dapat meningkatkan keterampilan kalam.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Model Pembelajaran, Talking Stick

Abstract

The purpose of this research is to find out whether the application of the Talking Stick learning model can improve classroom skills in learning Arabic for class VI MI Tembong Sari. The method in this research is Classroom Action Research. The population in this research is all class students VI MI Tembong Sari, totaling 30 people, was carried out on July 26 2023 and August 9 2023. Data was collected using research instruments in the form of interviews, observations and tests. Data collected in the form of interviews, observations and tests was then analyzed in narrative form. Based on the research results It was found that the Arabic language skills in class VI at MI Tembong Sari Cihampelas in the first cycle after the treatment had been carried out had an average score of 60, then in the second cycle an average score of 70 was obtained. Thus it can be concluded that the application of

the Talking Stick learning model in Learning Arabic for class VI MI Tembong Sari can improve kalam skills.

Keywords: Arabic Education, Learning Model, Talking Stick.

A, PENDAHULUAN

Kampung Babakan Cianjur merupakan salah satu kampung yang berada di Desa Cihampelas, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat. Desa ini memberi perhatian yang sangat besar terhadap pendidikan karena pendidikan merupakan kunci kemajuan peradaban dan menjadi tolak ukur kemajuan sebuah wilayah.

Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar peserta didik bisa berkembang dan mencapai indikator kepribadian, kecerdasan, keterampilan dan sikap (nazarni, 2020). Menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting karena sejatinya manusia harus bisa bermanfaat bagi bagi negara, nusa dan bangsa dengan segala pengetahuan yang melibatkan etika dan moral. Untuk mencapai tujuan tersebut, ada beberapa faktor penunjang keberhasilan pendidikan salah satunya yaitu lingkungan. Lingkungan pendidikan yang diperoleh oleh peserta didik yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal).

Pendidikan Informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai mati. Proses pendidikan ini berlangsung seumur hidup. Sehingga peranan keluarga itu sangat penting bagi anak terutama orang tua (Yayan Alpian, 2019).

Pendidikan formal merupakan sebuah lembaga Pendidikan, Pendidikan formal merupakan kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat dan berjenjang dimulai dari pendidikan anak usia dini sampai pendidikan perguruan tinggi. sedangkan Pendidikan non formal merupakan () merupakan jalur pendidikan diluar Pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang contohnya Lembaga kursus, Lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan masyarakat dan lain-lain.

Salah satu Lembaga Pendidikan formal yang ada di desa cihampelas ini yaitu Madrasah Ibtidaiyah Tembongsari yang terletak di rw 03 kampung babakan cianjur. Salah satu mata Pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik yaitu bahasa arab. Bahasa arab merupakan salah satu Bahasa yang

digunakan untuk berkomunikasi. Bahasa ini juga ditetapkan sebagai bahasa dalam al Qur'an dan Hadis. Sehingga peserta didik sangat dianjurkan untuk mempelajarinya terkhusus untuk memahami agama islam. (Arifin, 2021). Bahasa arab terdiri dari 4 *maharah* (keterampilan) yaitu *istima'* (mendengar), *kalam* (berbicara), *qiro'ah* (membaca) serta *kitabah* (menulis). Permasalahan yang sering muncul di ranah Pendidikan yaitu *maharah kalam*. Dimana bahasa perlu pembiasaan yang terus menerus baik dalam metode belajar atau dalam implementasi di kehidupan sehari-hari. Realitanya peserta didik hanya menggunakan bahasa arab hanya di jam pembelajaran saja sehingga pengaplikasian materi dirasa kurang optimal. Bahkan untuk melafalkan kata nya pun masih kurang lancar.

Dengan permasalahan yang ada, peneliti mencoba mengusung model pembelajaran talking stick untuk meningkatkan keterampilan kalam pada siswa. Model pembelajaran tersebut merupakan model yang interaktif dimana dalam proses pengaplikasiannya menggunakan bantuan sebuah tongkat. Setiap peserta didik wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru Ketika tongkat itu berhenti pada dirinya. Hal ini merupakan usaha pengoptimalan materi yang disampaikan agar peserta didik bisa lebih memahami dan mendalami materi dengan cara yang menyenangkan.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai model pembelajaran Talking Stick diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Raziman Karim dengan judul penelitiannya yaitu: Peningkatan hasil belajar Bahasa arab dengan model Talking Stick, dimana terbukti dalam penelitian ini model pembelajaran talking stick () dan masih banyak penelitian lain yg sudah membuktikan efektivitas dari model pembelajaran ini.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan merupakan metode berbasis pada pemberdayaan Masyarakat (sisdamas). Pada kosep pengabdian UIN Sunann Gunung Djati Bandung yang dirintis oleh LP2M (2023). Sisdamas adalah bagian dari pembelajaran yang dilakukan di Tengah Masyarakat sebagai bentuk pengabdian atau pengamalan IPTEKS yang telah dipelajari oleh mahasiswa selama perkuliahan di kampus.

Pada pelaksanaanya dalam ranah Pendidikan, penelti menggunakan metode penelitian Tindakan kelas atau sering disebut dengan PTK dimana penelitian ini merupakan penelitian praktis yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran dikelas, penelitian ini adalah Upaya gurur atau tenaga pendidik guna memperbaiki mutu pembelajaran dikelas. Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus ditempuh, diantaranya (), tujuannya untuk mengetahui tingkat efektifitas model

pembelajaran yang diusung untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di MI Tembongsari, Desa Cihampelas, Kec. Cihampelas, Kab. Bandung Barat. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik berupa wawancara, pengamatan (observasi), tes tertulis, teknis analisis data serta uji normalitas data.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Program KKN Reguler SISDAMAS dengan tema "Moderasi Beragama" telah dimulai pada tanggal 11 Juli 2023 dan akan berlangsung hingga 19 Agustus 2023. Dalam konteks ini, Kelompok 242 memiliki fokus pada pengerjaan wilayah RW 4 di antara 14 RW yang ada di Desa Cihampelas, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat. Pada dua minggu pertama pelaksanaan program, kegiatan utama yang dijalankan adalah sosialisasi awal kepada masyarakat setempat. Anggota kelompok melakukan interaksi intensif dengan warga dan menjelaskan dengan rinci tujuan serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pada tanggal 17 Juli 2023 kelompok KKN 242 melakukan silaturahmi ke beberapa sekolah, salah satunya adalah MI Tembongsari yang dipimpin oleh Ibu Hj. Pipih. Disaat yang bersamaan kami juga melakukan observasi terhadap pembelajaran terkhusus mata Pelajaran bahasa arab yang akan kami jadikan penelitian. setelah banyaknya wawancara, muncul kesepakatan bahwa kami akan ikut serta dalam pembelajaran selama tiga kali pertemuan di kelas VI MI Tembong sari

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Dalam pelaksanaanya pra observasi, observasi awal dan wawancara dengan guru disatukan pada tanggal 17 Juli 2023, wawancara dengan siswa serta penyebaran angket pada tanggal 26 July 2023, siklus 1 dan refleksi siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2023 dan siklus 2 serta refleksi siklus 2 dilaksanakan pada 9 Agustus 2023. Karena keterbatasan waktu, peneliti memanfaatkan setiap kesempatan yang ada namun tetap mengacu pada prosedur yang berlaku.

A. HASIL DAN PEMBAHASAN

Talking Stick merupakan Model pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk lebih berani dan percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya. Saat siswa gagal menjawab pertanyaan yang diberikan, maka guru dapat memberikan sanksi atau hukuman. Namun hukuman di sini tentu bukanlah hukuman fisik atau hal berat, tetapi berupa kegiatan menyanyi, membaca puisi, membuat pantun, ataupun hal lain yang tetap bersifat edukatif dan tidak membebani siswa. Hal ini karena tujuan dari model pembelajaran talking stick adalah untuk membangun motivasi belajar dalam diri siswa sehingga dapat membantu mengasah kemampuan keterampilannya. Langkah-langkah Model Pembelajaran Talking Stick 1). Membuat Kelompok kecil Secara terpisah ataupun bisa membuat kelompok besar secara keseluruhan, 2). Memberikan instruksi

terkait pembelajaran tentang talking stick, 3). Memulai permainan yang diiringi dengan musik ceria dan tongkat yang sudah tersedia di estafetkan kesetiap siswa, 4). Ketika musik berhenti siswa yang memegang tongkat paling terakhir wajib menjawab pertanyaan seputar materi yang sudah diajarkan, serta 5). Refleksi dan evaluasi. Berikut hasil penelitian yang dilakukan di kelas VI MI tembongsari pada mata pelajaran bahasa arab.

1. Hasil penelian siklus I

Analisis

Dari hasil data yang diperoleh dari pre-test maka proses pembelajaran yang dilakukan dapat dianalisis bahwa pembelajaran dirasa sulit terutama dalam materi qowaid sehingga berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Sintesis

Pada siklus ini, pembelajaran belum dapat meningkatkan pemahman siswa sesuai dengan napa yang diharapkan peneliti sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Evaluasi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, pada siklus ini memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Bahasa arab masih dibawah dimana dari 30 siswa hanya 18 siswa yang mendapat nilainya tuntas dari KKM yang ditentukan dengan rata-rata kelas 60 dan hasil ini hampir mendekati nilai yang ditentukan, amak dari itu perlu dilakukan siklus yang kedua.

2. Hasil penelitian siklus II

Analisis

Setelah diadakan siklus II, yang dilakukan sesuai scenario pembelajaran, maka pembelajaran berjalan dengan baik dan interaktif sehingga membuat suasana kelas lebih hidup dan kondusif serta peserta didik lebih antusias dalam menerima materi yang disampaikan

Sintesis

Dari hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan pada proses pembelajaran pada siklus 1 dapat diatasi dengan baik dan pembelajara pun berjalan dengan kondusif dan hasilnya cukup memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran talkig stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa berupa keterampilan kalam melalui materi “jam”

Evaluasi

Hasil evaluasi pada siklus ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa arab dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa arab siswa dan dirasa efektif untuk membentuk pembelajaran yang interaktif dan membantu siswa untuk memahami materi secara cepat dan menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh oleh siswa yang lebih baik dibandingkan dari siklus 1 yaitu rata-rata kelas 70, dimana sebanyak 24 siswa dinyatakan tuntas dan hanya 6 siswa yang dinyatakan tidak tuntas dari nilai KKM.

Tabel 1. Tabel data hasil belajar siswa

No	Nama Siswa	Siklus 1		Siklus 2	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket

1	Lisa Ramadanti	75	L	75	L
2	Muhamad Iqbal	65	L	80	L
3	Muhamad Nur	45	TL	70	L
4	Nurul Fitri	65	L	85	L
5	Rizki	70	L	70	L
6	Virania	60	L	70	L
7	Hasan	60	L	75	L
8	Ilham	65	L	65	TL
9	Khairi Rahmat	45	TL	70	TL
10	Nurul Hidayah	60	L	60	TL
11	Randi aaaaandriani	70	L	70	L
12	Rendi Fazrian	70	L	70	L
13	Rohman	80	L	80	L
14	Restu Ali	60	L	85	L
15	Putri Andriani	50	TL	70	L
16	Putri Yulastari	70	L	80	L
17	Rahmat Ilham	55	TL	70	L
18	Muhammad Haikal	45	TL	70	L
19	Faeyza	55	TL	70	L
20	Ghianyra Apriliani	50	TL	50	L
21	Hilya	70	TL	70	TL
22	Meisya andari	75	L	75	L
23	Intan Meli	40	L	60	L
24	Maulidia Putri	45	TL	70	TL
25	Elhadi Santoso	60	TL	70	L
26	Dika Rahmadani	40	L	80	L
27	Dhifan Saputra	50	TL	50	L
28	Yasir Maulana	65	TL	65	TL
29	Yusuf Hidayat	70	L	70	L
30	Arsen Azkia	45	TL	80	L
Total		1780		2170	
Nilai Rata-rata Kelas		60		70	
Jumlah Siswa Lulus		18		24	
Jumlah Siswa Tidak Lulus		12		6	

B. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang model pembelajaran talking stick dalam pembelajaran Bahasa arab untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI MI Tembongsari Desa Cihampelas, Kec. Cihampelas, Kab. Bandung Barat, diperoleh hasil bahwa tingkat hasil belajar siswa di kelas VI MI Tembongsari sebelum diterapkan model pembelajaran talking stick dalam pembelajaran mengenai qowaid dalam keterampilan kalam masih banyak yang belum tuntas karena rendahnya motivasi siswa yang diakibatkan metode dan model terkait qowaid yang kurang menarik berakibat pada kecepatan pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil evaluasi pretest yang hanya memperoleh nilai rata-rata kelas rendah, hasil ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang telah disebutkan. Selain dari pada itu waktu yang dirasa singkat tidak memberi ruang gerak yang bebas kepada pendidik untuk mengeksplor pengetahuan kedalam metode dan model pembelajaran yang terbaru. Hasil peningkatan hasil belajar siswa dalam

pembelajaran Bahasa arab dengan menggunakan model pembelajaran talking stick sudah mencapai indikator yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari hasil mengerjakan posttest. Nilai rata-rata kelas mata Pelajaran Bahasa arab dengan menggunakan model pembelajaran talking stick menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan dirasa cukup efektif. Ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa lebih baik dibandingkan siklus I yaitu rata-rata 60 dimana 18 siswa dinyatakan lulus dan 12 siswa yang dinyatakan tidak lulus.

C. UCAPAN TERIMA KASIH

kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada kami selaku mahasiswa untuk melaksanakan KKN SISDAMAS Modernisasi Beragama ini; Kepada Ibu Novi Hidayati Afsari S.KOM.I., M.AG selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendampingi dan memberikan arahan serta dukungan untuk keberlangsungan kegiatan KKN; kepada tokoh pemerintahan dan masyarakat desa Cihampelas; kepada Bapak Indra Darmawan kami mengucapkan terimakasih atas fasilitas tempat tinggal dan segala bentuk penerimaan dan penyambutan yang hangat.

D. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. (2021). Pentingnya Bahasa Arab bagi Umat Islam di Pedesaan. *Jurnal Pendidikan*, 12.

nazarni. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPA-4 Materi Enzim . *Serambi Akademica* .

Yayan Alpian, S. W. (2019). Pentingnya Pendidikan bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 66.